

Sekolah harus dapat menjangkau tempat-tempat anak yang orang tua atau keluarganya memiliki keterbatasan dana untuk pendidikan.

Putus Sekolah & Hak Anak

Pendidikan menjadi hak anak yang penting perhatian khusus pemerintah. Tidak semua anak usia sekolah di negeri ini dapat mengenyam pendidikan yang sepatutnya dan menjadi lainnya. Data Kemendikbud menunjukkan pada 2015-2016 lebih dari 1 juta anak usia sekolah dasar (SD) yang putus sekolah. Artinya mereka tidak memiliki kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah pertama.

meningkatkan potensi anak-anak. Sekolah harus dapat menjangkau tempat-tempat anak yang orang tua atau keluarganya memiliki keterbatasan dana untuk pendidikan. Hal ini penting agar tingkat putus sekolah dapat diatasi dan anak-anak memiliki pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi sebagai bekal mereka pada masa mendatang.

DAMPAK PUTUS SEKOLAH
Putus sekolah pada anak memberikan dampak buruk dari anak sendiri, keluarga, masyarakat hingga pemerintah. Tingkat paling tinggi lima dampak bagi anak yang putus sekolah adalah:
1. Pertama, kurang bahkan tidak berkembangnya wawasan kelima anak. Pentingnya ilmu bagi anak menjadi syarat utama baginya dalam menjalani kehidupan mendatang. Apabila putus sekolah, maka kesempatan untuk mengembangkan dirinya tidak dapat optimal.
2. Kedua, keterbatasan anak untuk dapat memperoleh pekerjaan pada masa mendatang (akan menjadi permasalahan bagi pemerintah). Akibat dari tidak memiliki wawasan kelima, keterampilan, kemampuan, anak akan terkendala untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

desakan kehidupan keluarga yang serba kekurangan menjadikan anak melakukan kriminalitas. Adapun bagi anak yang putus sekolah karena faktor psikotik individu, mereka kurang memiliki motivasi dan keinginan untuk mendapatkan pendidikan, maka akan berbeda pula dampak yang terjadi. Hal ini dapat menjadikan mereka terbeban dalam pergaulan yang tidak baik, seperti kenakalan remaja, penggunaan obat-obatan, kehidupan seks bebas. Terkait dengan dampak yang tidak diantisipasi ini, maka perlunya perhatian pemerintah untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada. Sesungguhnya, pemerintah tidak boleh diam dan tidak dapat menyelesaikan masalah putus sekolah dan hak anak agar dapat menerima pendidikan. Namun, memang dibutuhkan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk dapat menanggulangi. Sejumlah pihak terkait dari segala lini, seperti pemerintah, pemangku kebijakan, masyarakat, institusi pendidikan, perusahaan, bank, pendidikan dan agama, serta orang tua perlu untuk secara berkesinambungan memperbaiki hal ini bersama-sama.

Hal ini adalah pekerjaan rumah kita semua. Pendidikan bagi anak juga benar-benar dapat diberikan sesuai dengan aturan yang semestinya dan anak memperoleh apa yang menjadi haknya, yaitu putus sekolah dan dampaknya yang terjadi yang seharusnya dapat dieliminasi. Pentingnya semua pihak untuk mengantisipasi permasalahan ini dengan persiapan generasi yang akan memimpin negeri ini pada masa yang akan datang. Negeri ini sangat luas dan sangat bervariasi, baik sisi demografis, suku, maupun agama dan budaya. Dengan demikian, sangat diperlukan kerja sama, kemitraan, dan kolaborasi dalam mewujudkan jaring kemerdikan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini akan menjadi permasalahan dan tanggapan jawab pemerintah untuk dapat meningkatkan pendidikan di negeri ini. Oleh karena itu, untuk menegakkan anak yang putus sekolah peran pemerintah menjadi sangat penting. Kemazmur, kehidupan sosial yang tidak terarah. Putus sekolah akan mempengaruhi kehidupan sosial seperti pergaulan, pertumbuhan aktivitas keseharian. Anak-anak yang putus sekolah karena membantu pengekonomian orang tuanya akan lebih banyak menghabiskan waktunya mereka. Meskipun kita tahu bahwa usia anak sekolah belum sepenuhnya untuk melakukan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Akan tetapi, karena

FATMAH E. KERTAMUDA
Dosen Psikologi Universitas Paramadina Jakarta

Bagai Bola Tenis



Dalam video terbaru satu menit pengubah digital Danny Osi Wirianto mengatkan bahwa hidup itu seperti bola tenis. Jika dilempur ke sofa, bola tenis akan hanya setengah hingga satu meter. Sebaliknya, jika dibanting sekeras mungkin ke lantai yang keras, bola tenis dapat melontar hingga tiga meter. Hidup pun demikian. Kondisi riyaman tidak menjamin ada kemauan keras untuk menjadi orang yang sukses. Sebaliknya, kondisi sakti justru dapat menjadi motivasi untuk lebih sukses. Sececering memiliki kemauan untuk bekerja lebih giat dan keras dibandingkan dengan yang lain. Pesan yang dikutip dari founder Kurio ini, membuka peluang baru berjudul 'Think Fresh! Karya Danny Osi Wirianto di toko buku Kinokuniya, Jakarta, akhir September lalu.

pengalamannya selama 20 tahun membangun perusahaan personal digital. Namun, 'mantra-mantra' ini tak dapat berlenti sendiri. Pada praktiknya, satu mantra berkaitan erat dengan mantra yang lain.

Hiduplah dengan passion, begitu ulaskan pertama buku 'Think Fresh!'. Bagi Danny, passion ibarat bejana yang akan penuh dengan air jika tidak dituangkan dengan air. Hiduplah dengan passion, begitu ulaskan pertama buku 'Think Fresh!'. Bagi Danny, passion ibarat bejana yang akan penuh dengan air jika tidak dituangkan dengan air. Hiduplah dengan passion, begitu ulaskan pertama buku 'Think Fresh!'. Bagi Danny, passion ibarat bejana yang akan penuh dengan air jika tidak dituangkan dengan air.

Berbeda dengan buku motivasi yang terkesan klise dan bertampal jargon Mandrin ini tak hanya memuat tips sukses. Setiap bab disertai ilustrasi yang memuatkan pembaca untuk menangkap pesan yang disampaikan.

Beberapa waktu yang menggenakan pesan dalam teks sekaligus untuk memasar minat pembaca dari generasi milenial, dimana tingkat buku dibekali endorsem endor, begitu pula pemilihan jargon Mandrin sebagai sampul buku, untuk menampilkan kesan lebih segar.

Judul Buku: Think Fresh!
Penerbit: Danny Osi Wirianto
Penyakit: Gramedia Pustaka Utama
Format: A 1616
Halaman: 177 halaman

Akibat apabila anak kita putus sekolah? Apa yang menyebabkan kurangnya dukungan pemerintah dalam memberikan kesempatan belajar pada anak-anak kita? Apakah karena tingkat ekonomi yang rendah atau juga karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah? Apakah anaknya yang tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan sekolah karena sarana prasarana, transportasi, pergaulan, lingkungan belajar?

Semua pertanyaan itu sesungguhnya perlu menjadi perhatian dari berbagai pihak, yakni orang tua, masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan pemangku-pemangku jabatan yang peduli dengan pendidikan.

Jika dicermati, faktor yang menjadi penyebab anak putus sekolah menurut Rumberger dari University of California (2001) dapat dilihat dari dua sisi, yaitu persepektif individu dan persepektif institusi.

Pertama, berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bahwa penyebab dari persepektif individu di antaranya faktor pada atribut anak, yaitu nilai, sikap dan peri laku, serta bagaimana ketiga hal tersebut memberikan kontribusi pada anak untuk berhenti sekolah.

Kedua, persepektif institusi. Nilai, sikap dan perilaku anak dibentuk oleh lingkungan dimana mereka tinggal. Berbagai setting lingkungan anak yang memberikan pengaruh adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semua hal tersebut membentuk peri laku anak. Keluarga menjadi tempat pertama anak belajar sehingga keluarga memberikan pengaruh faktor penting untuk kemajuan anak di sekolah.

Hak anak untuk memperoleh pendidikan merupakan faktor penting untuk kemajuan bangsa ini ke depan. Untuk itu pihak-pihak terkait harus mencoba untuk dapat membuat mereka pelesok negeri ini. Sekolah harus dijadikan tempat yang dapat membantu

Weekend Right to Eat

Iga Penyet Sambel Cobek dan Sop Buntut Herbal Kaya Manfaat persembahkan Novotel & ibis Styles Solo



Di Bulan November ini, Novotel & Ibis Styles Solo menghadirkan menu baru yaitu Penyet Sambel Cobek dan Jus Sop Buntut Herbal. Siapa yang tidak mengenal Iga? Daging Iga Sapi atau rusa adalah bagian daging sapi yang berasal dari daging di sekitar tulang iga atau tulang rusuk, biasa diolah menjadi sop, semur, dipanggang atau di goreng. Bagi para pecinta kuliner berbasis daging iga, wajib untuk mencoba Iga Penyet Sambel Cobek yang menggunakan menu terbaru dari Andwina Restoran Novotel Solo, yaitu Iga sapi yang dibumbui dan dimasak dengan resep spesial Selandia Indonesia dan disajikan lengkap bersama nasi putih hangat, dua goreng kering, tempe mendon hangat serta sambal lengkap dengan lalapan yang disajikan dalam cangkuk. Iga Penyet Sambel Cobek dapat dinikmati di kedai/restoran hingga 30 November 2016 dengan harga Rp. 65.000 +. Semasa menikmati Iga Penyet Sambel Cobek semakin nikmat ketika disajikan dalam pingir berbahan dasar tahu laut dan berkulit lunak pingir.

Stash di Bulan November, Chef Swanto dari Ibis Styles Solo membuat racikan menu sop Buntut Herbal. Jenis masakan sop Buntut sendiri sebelumnya telah lama hadir di Streets Resto Ibis Styles Solo, akan tetapi yang membedakan Sop Buntut Herbal dengan sop Buntut kebanyakan adalah kandungan isi selain daging, juga kaya akan manfaat kesehatan. Biasanya Sop Buntut mula ditinggalkan oleh orang-orang yang sudah mengalami usia riwan kesehatan, akan tetapi Sop Buntut Herbal ini dapat menjadi alternatif bagi penggemar sop buntut yang ingin mengkonsumsi makanan ini dengan alasan kesehatan.

Sop Buntut Herbal juga berbeda dengan ditamabarkannya bumbu rempah-rempah yang masing-masing memiliki manfaat seperti ginseng, wawan dan buah kekri. Buah Gaji Beri atau di Indonesia biasa disebut buah kekri adalah buah yang paling kaya akan nutrisi saat ini dengan 30 vitamin dan 30 mineral. Selain itu, buah kekri juga kaya akan manfaat kesehatan. Biasanya Sop Buntut mula ditinggalkan oleh orang-orang yang sudah mengalami usia riwan kesehatan, akan tetapi Sop Buntut Herbal ini dapat menjadi alternatif bagi penggemar sop buntut yang ingin mengkonsumsi makanan ini dengan alasan kesehatan.

Kado 15tewarna Dari Trans Studio Mall Bandung



Kemegahan terpancar dari beragam kue dan cup cake di sekitar Plaza Trans Studio Mall Bandung. Beragam kue dan cup cake warna-warni ditampilan di area Trans Studio Mall Bandung yang telah ulang tahun TSM Bandung yang ke-15 pada, Sabtu 29 Oktober lalu. Kali ini, ulang tahun TSM Bandung mengangkat tema Kado 15tewarna. TSM Bandung telah melalui banyak perubahan dalam perjalanan selama 15 tahun. Marcom Manager TSM Bandung, Ilya Marjani mengatakan rangkaian acara dan penawaran Kado 15tewarna dengan menampilkan kolaborasi anak empuk artis muda Indonesia berbakat, yakni Andini, Yura Yunita, Barry Lukmanah dan Tita Susendira. Selain itu, Yovie Widianto dan 5 Bernevo turut tampil untuk memeriahkan acara ulang tahun Kado 15tewarna TSM Bandung. Ilya berharap TSM Bandung bisa menjadi destinasi tempat favorit bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya serta tetap mempersembahkan yang terbaik bagi para pengunjung. Selain itu, diharapkan TSM Bandung bisa memperbarikan occupancy hingga 100% serta adanya jumlah peningkatan pengunjung. (*)

Dibulan November ini, Novotel & Ibis Styles Solo menghadirkan menu baru yaitu Penyet Sambel Cobek dan Jus Sop Buntut Herbal. Siapa yang tidak mengenal Iga? Daging Iga Sapi atau rusa adalah bagian daging sapi yang berasal dari daging di sekitar tulang iga atau tulang rusuk, biasa diolah menjadi sop, semur, dipanggang atau di goreng. Bagi para pecinta kuliner berbasis daging iga, wajib untuk mencoba Iga Penyet Sambel Cobek yang menggunakan menu terbaru dari Andwina Restoran Novotel Solo, yaitu Iga sapi yang dibumbui dan dimasak dengan resep spesial Selandia Indonesia dan disajikan lengkap bersama nasi putih hangat, dua goreng kering, tempe mendon hangat serta sambal lengkap dengan lalapan yang disajikan dalam cangkuk. Iga Penyet Sambel Cobek dapat dinikmati di kedai/restoran hingga 30 November 2016 dengan harga Rp. 65.000 +. Semasa menikmati Iga Penyet Sambel Cobek semakin nikmat ketika disajikan dalam pingir berbahan dasar tahu laut dan berkulit lunak pingir.